

**EFEKTIFITAS KOMUNIKASI MELALUI APLIKASI WHATSAPP
(STUDI TERHADAP GRUP KPI 2012 DI WHATSAPP PADA
MAHASISWA KPI ANGKATAN 2012)**



SKRIPSI
Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Yuyun Linda Wahyuni
NIM 12210099

Pembimbing
Dr. H. Akhmad Rifa'I, M.Phil
NIP 19600905 198603 1 006

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-01/Un.02/DD/PP.00.9/08/2016

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIFITAS KOMUNIKASI MELALUI APLIKASI WHATSAPP
(STUDI TERHADAP GRUP KPI 2012 DI WHATSAPP PADA MAHASISWA KPI
ANGKATAN 2012)

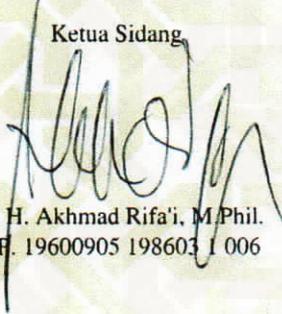
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUYUN LINDA WAHYUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 12210099
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Agustus 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

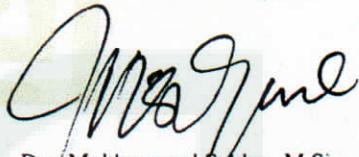
Ketua Sidang


Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

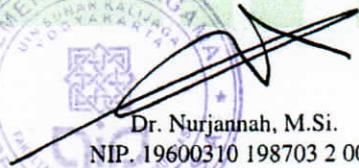
Penguji I


Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji II


Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 11 Agustus 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN


Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yuyun Linda Wahyuni

NIM : 12210099

Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Melalui Aplikasi WhatsApp (Studi Terhadap Grup KPI 2012 di WhatsApp Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2012)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juli 2016

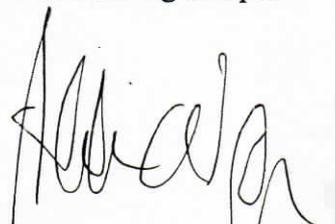
Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI



Khoiro Ummatin, S.Ag. M.Si
NIP. 197103281997032001

Pembimbing Skripsi



Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil
NIP. 19600905 198603 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Linda Wahyuni
NIM : 12210099
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Efektivitas Komunikasi Melalui Aplikasi WhatsApp (Studi Terhadap Grup KPI 2012 di WhatsApp Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2012)* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Yang menyatakan



Yuyun Linda Wahyuni

NIM. 12210099

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

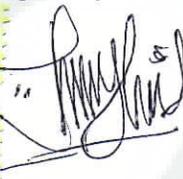
Nama : Yuyun Linda Wahyuni
NIM : 12210099
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar memakai jilbab dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Yang menyatakan



Yuyun Linda Wahyuni
NIM. 12210099

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah
memberikan rahmat dan hidayah

Karya ini kupersembahkan spesial kepada :

Keluarga Besar Bapak Ali Masduki dan Ibu Sumiyati

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ
لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka. (Q.S An-Nisa : 63)

SALAH SATU MENJAGA HUBUNGAN YANG BAIK ITU KOMUNIKASI
HARUS BENAR-BENAR DETAIL -unknown-

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah kemudahan dan kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi berjudul “efektivitas komunikasi melalui aplikasi WhatsApp (studi terhadap grup KPI 2012 pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2012)” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) di jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk pematangan mental dan intelektualitas penulis selama belajar di perkuliahan strata satu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material. Terutama kepada Bapak H. Akhmad Rifa'i. M.Phil selaku dosen pembimbing skripsi serta dosen penasehat akademik. Terimakasih atas segala waktu, kesabaran dalam membimbing serta kritik dan saran yang membangun selama ini.

Selain itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setulusnya kepada :

1. Bersyukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Siti Nurjannah M,Si, selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu dan keikhlasan yang diberikan menjadi amal yang tidak putus pahalanya.
6. Kedua orang tuaku tercinta bapak Ali Masduki dan Ibu Sumiyati yang tidak pernah putus mendoakan kesuksesan anak-anaknya dan memberikan kasih sayang yang luar biasa. Juga kepada kakak-kakakku tercinta mas Ali Zainul Muttaqien, mas Ali Zainal Mustofa, mbak Zeni Nur Aini, mas Zain Noor Afif, mbak Wega Permatasari, mbak Hindatul Adawiyah dan mas Purnama yang telah mendukung baik berupa moril maupun materil selama penulis kuliah di Jogja.
7. Untuk tetehku tersayang Husna Nirmala yang baru saja jadi seorang istri, yang seminggu sekali ngrusuhi aku kerja karena kesepian tapi paling baik hati sudah bersedia minjem laptop sementara laptopku sudah tak berdaya, tanpamu aku butiran debu gimana melanjutkan skripsi ini.
8. Para curuts Nadia Ulfa, Arina Salsabila dan Fildza Amalina sahabat gila-gilaan dari awal kuliah sampai sekarang.
9. Mas Wahyu Eko Saputra, Kak Dian Ayu Ramadhani, Mami Siti Hardiyanti, Oma Lala lailatunnajah, sahabat yang selalu sabar ngadepin aku yang rese dan lucu ini.
10. Keluarga besar KPI C yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang unik dan selalu kompak. Nggak ada kalian nggak ramai guys.

11. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2012, kalian luar biasa.
12. Sahabatku inces Nadiyyah Ratna Yuniar yang selalu nemenin ngerjain skripsi ke perpustakaan.
13. Adek-adek kost kece yang sukanya ngrusuhin kamarku Diah Novita, Azzahra Raras, Binga Ayu S.
14. Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Terakhir peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian, khususnya bagi peneliti sendiri. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk melengkapi kekurangan skripsi ini.

Yogyakarta, 04 Juli 2016

Penulis,

Yuyun Linda Wahyuni

NIM. 1221099

ABSTRAK

Efektivitas Komunikasi melalui Aplikasi Whatsapp oleh Mahasiswa KPI Angkatan 2012, dilakukan untuk mengetahui nilai intensitas penggunaan Aplikasi, bahasa komunikasi yang digunakan, serta kepuasan mahasiswa dalam berdiskusi di grup KPI 2012 pada aplikasi WhatsApp. Penelitian ini penting dilakukan lantaran untuk mengukur seberapa efektifitas komunikasi dalam grup KPI 2012 di WhatsApp.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis analisis penelitian survey. Instrument penelitian yang digunakan peneliti yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada sampel yang dipilih. Peneliti menentukan populasi sejumlah 123 orang anggota grup KPI 2012 di WhatsApp. Dari populasi 123 orang dapat diambil sampel sebanyak 55 orang dengan menggunakan rumus Slovin.

Sehingga berdasarkan analisa data, dengan memberikan nilai skor terhadap jawaban yang dipilih responden. Setelah dicari nilai rata-rata dari jumlah total skor yang didapat, penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa efektivitas komunikasi melalui aplikasi WhatsApp di grup KPI 2012 berdasarkan aspek intensitas dinyatakan tidak efektif, namun terdapat satu indikator yaitu manfaat penggunaan aplikasi WhatsApp didapatkan hasil cukup efektif, selanjutnya berdasarkan aspek komunikatif dinyatakan tidak efektif, namun dalam indikator berkomunikasi melalui grup KPI 2012 anggota grup memperhatikan tata krama dinyatakan cukup efektif. Berdasarkan aspek kepuasan dinyatakan tidak efektif, namun cukup efektif jika digunakan untuk mempermudah sosialisasi dengan mahasiswa lain yang menjadi anggota grup KPI 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada kepuasan menggunakan aplikasi WhatsApp untuk bersosialisasi terutama di grup KPI 2012 yang ditandai dengan menciptakan dan membangun komunikasi yang efektif, namun intensitas dalam grup KPI kurang, artinya sebagian mahasiswa kurang ikut berpartisipasi atau meramaikan grup KPI 2012.

Kata kunci : Efektivitas, Komunikasi, WhatsApp.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Telaah Pustaka.....	5
F. Landasan Teori	8
G. Kerangka Pemikiran	19
H. Hipotesis.....	19
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Analisis Penelitian.....	22
B. Definisi Konseptual.....	22
C. Definisi Operasional.....	23
1. Intensitas.....	23
2. Komunikatif.....	24
3. Kepuasan	26
D. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29

2. Sampel.....	29
a. Purposive Sampling.....	30
b. Proportional Sampling.....	31
E. Instrument Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Validitas dan Reliabilitas.....	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas.....	37
H. Analisis Data	39
1. Skala Pengukuran	40
2. Analisis Tabulasi Sederhana	40
3. Skor rata-rata	41

BAB III: GAMBARAN UMUM MAHASISWA KPI ANGGOTA GRUP KPI 2012 DI WHATSAPP

A. Mahasiswa KPI Anggota Grup KPI Angkatan 2012 di WhatsApp	43
1. Visi Jurusan KPI	43
2. Misi Jurusan KPI.....	43
3. Tujuan Jurusan KPI.....	43
B. Grup KPI 2012 di WhatsApp	44
C. Kelebihan Grup KPI 2012 di WhatsApp.....	50
D. Kekurangan Grup KPI 2012 di WhatsApp.....	51

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden	52
B. Analisis Data	53
1. Variabel (X) Komunikasi dalam grup WhatsApp.....	53
2. Variabel (Y) Efektivitas Grup KPI 2012 pada WhatsApp.....	60

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	74
C. Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar Kuesioner
2. Daftar Riwayat Hidup
3. Anggota grup KPI 20112 di WhatsApp
4. Data uji validitas
5. Data uji reliabilitas
6. Kuesioner google form



DAFTAR TABEL

Tabel I Uji Validitas Variabel (X)	35
Tabel II Uji Validitas Variabel (Y)	36
Tabel III Hasil Uji Validitas Variabel (Y) setelah di ganti nomor 1 dan 15.....	36
Tabel IV Interpretasi Harga r	38
Tabel V Uji Reliabilitas Data.....	39
Tabel VI Analisis data dalam aspek bahasa dan kejelasan	53
Tabel VII Analisis data dalam aspek ketepatan	54
Tabel VIII Analisis data dalam aspek alur.....	55
Tabel IX Analisis data dalam aspek konteks	57
Tabel X Analisis data dalam aspek <i>culture</i> (budaya)	58
Tabel XI Analisis data dalam aspek ketahuai tujuan.....	59
Tabel XII Analisis data dalam aspek intensitas	60
Tabel XIII Analisis data dalam aspek partisipasi (1).....	61
Tabel XIV Analisis data dalam aspek partisipasi (2).....	62
Tabel XV Analisis data dalam aspek partisipasi (3).....	63
Tabel XVI Analisis data dalam aspek manfaat.....	64
Tabel XVII Analisis data dalam aspek gratifikasi yang diharapkan (1).....	65
Tabel XVIII Analisis data dalam aspek gratifikasi yang diharapkan (2).....	66

Tabel XIX Analisis data dalam aspek gratifikasi yang didapatkan (1)	67
Tabel XX Analisis data dalam aspek gratifikasi yang didapatkan (2).....	68
Tabel XXI Analisis data dalam aspek kepuasan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Efektivitas Komunikasi	28
Gambar 2 Screenshoot grup KPI 2012	45
Gambar 3 Screenshoot diskusi grup KPI 2012	47
Gambar 4 Screenshot diskusi tentang jilbab zoya di grup KPI 2010	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kajian ilmu sosial (Sosiologi), syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan komunikasi.¹ Komunikasi adalah suatu hubungan yang melibatkan proses ketika informasi dan pesan dapat tersalurkan dari satu pihak (orang dan benda/media) ke pihak lain. Tanpa adanya komunikasi, sejarah peradaban manusia tak akan dapat maju sebagaimana tak ada hubungan yang memungkinkan informasi/pesan dapat dibagi kepada orang lain yang membuat informasi/wawasan/pesan dapat tersampaikan. Sejak manusia hadir dalam kehidupan, sejak itu pula terjadi proses pertukaran ide, informasi, gagasan, keterangan, imbauan, permohonan, saran, usul, bahkan perintah. Dengan itu pula, informasi atau pengetahuan yang ditemukan oleh seseorang atau kelompok manusia dapat diterima banyak orang dan pada akhirnya persepsi terhadap suatu hal mampu membuat masyarakat memahaminya secara bersama-sama.

Komunikasi merupakan gejala yang ada sejak manusia berinteraksi satu sama lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkannya, diwarnai dengan berbagai hubungan kekuasaan. Perkembangan fenomena komunikasi dengan demikian tergantung sejauh mana perkembangan sumber komunikasi, yaitu pesan dan informasi

¹ Sarjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), hlm. 58

(pengetahuan yang ada pada masyarakat), hingga media (teknologi komunikasi) yang ada. Kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih, berakibat pada informasi sangat berlimpah dan seolah-olah tidak mempunyai batas lagi. Sehingga masyarakat tidak dapat menghindar dari terjangannya arus informasi yang sangat deras, baik informasi yang positif maupun yang negatif.

Untuk mencapai komunikasi yang efektif kita memerlukan media. Berkembangnya media saat ini merupakan salah satu wujud era reformasi dan keterbukaan informasi. Salah satunya adalah *smartphone* merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan teknologi saat ini. Jenisnya pun bermacam-macam dengan berbagai fungsi yang berbeda-beda. Saat ini dalam *smartphone* terdapat berbagai macam aplikasi *chatting* yang dapat digunakan khalayak untuk bertukar informasi dan berkomunikasi dengan teman lainnya. Salah satu yang paling populer saat ini adalah aplikasi WhatsApp. Selain itu WhatsApp sudah mengalami kesuksesan besar, karena WhatsApp sangat fokus kepada komunikasi dengan biaya yang sangat murah serta pengguna aplikasi WhatsApp meningkat setiap bulannya. Oleh karena itu penulis memilih aplikasi WhatsApp sebagai bahan penelitian dibandingkan aplikasi *chatting* lainnya seperti BBM, Line, KakaoTalk dll. WhatsApp adalah aplikasi perpesanan instan yang memungkinkan kita untuk mengirim file, pesan, gambar, video, foto dan obrolan *online*. Dengan WhatsApp kita dapat berkomunikasi dimanapun dan kapanpun dengan orang yang juga

memiliki aplikasi tersebut selama kita tersambung ke koneksi internet. Saat ini sudah banyak yang mengunduh aplikasi WhatsApp seperti disekitar lingkungan kampus peneliti para mahasiswa memilih menggunakan WhatsApp untuk memberikan informasi tentang kehadiran dosen ataupun informasi lain tentang perkuliahan.

Aplikasi WhatsApp juga menyediakan fitur *groupchatt* yang memudahkan suatu kelompok atau organisasi dapat berdiskusi memberikan informasi melalui grup. Seperti mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012 yang mayoritas memanfaatkan aplikasi WhatsApp untuk saling memberi kabar, saling bertukar pikiran, diskusi tentang berbagai informasi perkuliahan ataupun informasi di luar kampus.

Mahasiswa KPI angkatan 2012 memiliki grup di aplikasi WhatsApp yang biasa digunakan untuk berdiskusi dan berbagi informasi ataupun hanya sekedar saling bercanda antar teman. Grup tersebut diberi nama grup KPI angkatan 2012.

Dengan aplikasi WhatsApp kita memang dimudahkan dalam kegiatan komunikasi sehari-hari dengan teman, sahabat maupun keluarga. Namun tanpa kita sadari dalam beberapa kasus, WhatsApp membuat kita cenderung kurang bersosialisasi dengan orang lain secara langsung. Namun disisi lain dengan menggunakan WhatsApp kita juga dapat mengurangi kekecewaan untuk tidak bisa bertemu hanya untuk berbincang-bincang karena melalui WhatsApp kita dapat mengobrol

dengan teman yang lain tanpa takut teman tidak punya waktu untuk bertemu karena sekarang ini *smartphone* sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Berawal dari sini peneliti ingin meneliti tentang efektifitas aplikasi WhatsApp sebagai alat komunikasi terhadap grup KPI 2012 di WhatsApp pada mahasiswa KPI angkatan 2012 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektifitas komunikasi grup KPI 2012 pada WhatsApp terhadap mahasiswa KPI 2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur tingkat efektifitas komunikasi melalui aplikasi WhatsApp pada grup KPI 2012 terhadap mahasiswa KPI angkatan 2012 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis
 - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan yaitu khususnya komunikasi dan penyiaran islam.
 - b. Dapat menyajikan informasi mengenai efektivitas aplikasi WhatsApp.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan referensi serta menambah pengetahuan dan wawasan.
- d. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber masukan yang membicarakan tentang efektivitas komunikasi aplikasi WhatsApp serta dijadikan bahan untuk memahami akan pesatnya perkembangan teknologi sehingga memunculkan inovasi-inovasi baru yang dapat mempermudah untuk berkomunikasi.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang positif kepada khalayak umum serta mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya untuk mengetahui keefektifan komunikasi melalui aplikasi WhatsApp.

E. Telaah Pustaka

Berpijak dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang efektifitas komunikasi melalui aplikasi media :

Pertama, Tanti Dani Arsi, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 dengan judul “ Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi

Novel Negeri 5 Menara Dan Film Negeri 5 Menara)”.² Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode dokumentasi dan penyebaran angket. Analisis data dilakukan dengan menggambarkan objek penelitian secara apa adanya sejauh mana yang penulis peroleh dari angket dan komunikasi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu, antara novel Negeri 5 Menara dan film Negeri 5 Menara mempunyai beberapa perubahan, namun inti atau maksud dari isi cerita tidak berubah walaupun ada pengurangan, penambahan, maupun beberapa perubahan variasi isi cerita dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara media novel dan dengan media film sebagai media saluran pesan dakwah dilihat dari keefektifannya sehingga pesan dakwah efektif disajikan dalam bentuk novel maupun film.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah sama-sama meneliti efektifitas media. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut membandingkan efektifitas melalui novel dan film sedangkan peneliti hanya satu subjek penelitian yaitu efektifitas komunikasi melalui aplikasi WhatsApp.

Kedua, Amin Bachtiar Rizqi, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 dengan judul “Efektifitas Komunikasi Santri Melalui Media Facebook Tentang Ilmu

²Tanti Dani Arsi, *Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara)*, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Keagamaan Di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah”.³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif yakni menguraikan dan menggambarkan seberapa jauh efektifitas komunikasi yang terjadi pada media facebook yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah Yogyakarta dengan cara mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan angket. Hasil penelitian tersebut menunjukkan proses komunikasi santri tentang ilmu keagamaan dalam facebook di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, telah menunjukkan berfungsinya prinsip-prinsip komunikasi sehingga dapat berjalan secara efektif.

Persamaan dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti efektifitas media sosial, sedangkan perbedaannya jenis penelitian tersebut terdapat dua penelitian yaitu, penelitian kuantitatif dan kualitatif sedangkan jenis penelitian peneliti hanya penelitian kuantitatif.

Ketiga, Hilda Farida Arifin, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 dengan judul “Pengaruh WhatsApp Terhadap Perilaku Tertutup Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHUM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2014).⁴ Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah dari

³Amin Bachtiar Rizqi, *Efektifitas Komunikasi Santri Melalui Media Facebook Tentang Ilmu Keagamaan Di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah*, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁴ Hilda Farida Arifin, *Pengaruh WhatsApp Terhadap Perilaku Tertutup Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHUM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2014)*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2015

distribusi item-item pada variabel pengaruh WhatsApp terhadap perilaku tertutup mahasiswa dapat disimpulkan bahwa WhatsApp memang memudahkan mereka dalam kegiatan berkomunikasi dan juga dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa menjadi tertutup. Akan tetapi masih ada faktor lain yang menyebabkan hal tersebut, karena dalam penelitian ini aplikasi WhatsApp hanya berpengaruh sebesar 13.6% terhadap perilaku mahasiswa.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang aplikasi media sosial yaitu aplikasi WhatsApp. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti pengaruh terhadap perilaku tertutup mahasiswa sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu meneliti efektivitas komunikasi pada aplikasi WhatsApp.

F. Landasan Teori

Suatu kajian ilmiah adalah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah pula yang pada umumnya harus didasarkan pada beberapa teori yang relevan dengan objek kajian yang digunakan sebagai landasan teoritik.

1. Tinjauan Tentang Efektifitas

Secara etimologis kata 'efektif' sering diartikan sebagai mencapai sasaran yang diinginkan (*producing desired result*), berdampak menyenangkan (*having a pleasing effect*), bersifat aktual, dan nyata (*actual and real*). Dengan demikian, komunikasi yang efektif dapat

diartikan sebagai penerimaan pesan oleh komunikan atau *receiver* sesuai dengan pesan yang dikirim oleh *sender* atau komunikator, kemudian *receiver* atau komunikan memberikan respon yang positif sesuai dengan yang diharapkan. Jadi, komunikasi efektif itu terjadi apabila terdapat aliran informasi dua arah antara komunikator dan komunikan dan informasi tersebut sama-sama direspon sesuai dengan harapan kedua pelaku komunikasi tersebut (komunikator dan komunikan).

Banyak pakar yang memberikan batasan mengenai komunikasi yang efektif. Tubbs dan Moss memberikan kriteria komunikasi efektif, yaitu bila terjadi pengertian, menimbulkan kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang semakin baik, dan perubahan perilaku.⁵

Bila dalam proses komunikasi terjadi khalayak merasa tidak mengerti akan apa yang dimaksud komunikator, maka telah terjadi kegagalan proses komunikasi primer (*primary breakdown in communication*). Bila setelah proses komunikasi terjadi hubungan semakin renggang, maka telah terjadi kegagalan sekunder dalam proses komunikasi (*secondary breakdown in communication*). Komunikasi efektif bisa diartikan terjadi bila ada kesamaan antara kerangka berpikir (*frame of reference*) dan bidang pengalaman (*field of reference*) antara komunikator dengan komunikan.⁶

Untuk dapat menciptakan komunikasi yang efektif maka harus dilakukan persiapan-persiapan secara matang terhadap seluruh komponen

⁵ Stewart L. Tubbs-Sylvia Moss, *Human Communication (Prinsip-Prinsip Dasar)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 22-28.

⁶ Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 4.

proses komunikasi, yaitu komunikator, pesan, saluran komunikasi, komunikan, efek, umpan balik (*feedback*) bahkan faktor gangguan (*noise*) yang mungkin terjadi. Dengan kata lain proses komunikasi yang akan dilakukan harus didahului dengan upaya pemeriksaan terhadap pertanyaan “*who says what in which channel to whom with what effect*” (siapa komunikatornya, apa pesannya, melalui media apa, sasarannya siapa, dan bagaimana efeknya pada sasaran). Itu semua adalah komponen-komponen komunikasi.⁷ Keefektivan pertukaran pesan dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:

a. Intensitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran. Intensitas dalam penelitian sosial adalah keadaan seseorang atau kelompok masyarakat seberapa tinggi melakukan sesuatu. Intensitas merupakan pengumpulan sikap dalam suatu kelompok, ada tingkatan intensitas hubungan yang berbeda-beda dari suatu golongan dengan golongan yang lain.⁸ Sedangkan intensitas dalam proses komunikasi merupakan kedalaman atau reaksi emosional dan kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap.

Seseorang yang melakukan suatu usaha tertentu memiliki jumlah, pada pola tindakan dan perilaku yang sama, yang didalamnya adalah usaha tertentu dari orang tersebut untuk mendapatkan pemuasan kebutuhannya. Intensitas komunikasi adalah proses komunikasi yang terjalin dengan

⁷ Rakhmat Kriyontono,..... hlm.4.

⁸ Bimowalgitto, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi offset, 1994) hlm. 143.

melihat kuantitas kurun waktu tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas, yaitu :

1) Partisipasi

Partisipasi dapat dikatakan sebagai keterlibatan. Partisipasi dapat mengukur seberapa jauh keikutsertaan sehingga bisa didapat bagaimana intensitas atau tingkat keterlibatan orang dalam suatu kasus.

2) Manfaat

Manfaat atau guna yang didapat juga merupakan pertimbangan yang membuat seseorang berpikir untuk tetap terlibat atau tidak dalam suatu kasus. Bahkan jika hanya dijadikan sebagai hiburan, karena adakalanya seseorang merasa bahwa hiburan adalah manfaat tersendiri bagi dirinya maka itu juga termasuk sebagai manfaat. Orang cenderung memperhitungkan untung rugi yang di dapat saat memilih untuk bertindak. Pengurangan manfaat individu juga dapat menurunkan intensitas untuk menjalin hubungan atau membentuk relasi yang dilakukan dengan cara berkomunikasi.

b. Komunikatif

- Membangun Komunikasi Efektif

Lima aspek yang harus dipahami dalam membangun komunikasi yang efektif, yaitu :

1) Kejelasan (*clarity*) : bahasa maupun informasi yang disampaikan harus jelas.

- 2) Ketepatan (*accuracy*) : bahasa dan informasi yang disampaikan harus betul-betul akurat alias tepat. Bahasa yang digunakan harus sesuai dan informasi yang disampaikan harus benar. Benar ini artinya sesuai dengan apa yang sesungguhnya ingin disampaikan. Bisa saja informasi yang ingin kita sampaikan belum tentu kebenarannya, tetapi apa yang kita sampaikan benar-benar apa yang memang kita ketahui. Inilah yang dimaksud akurasi disini.
- 3) Konteks (*contex*) : bahasa dan informasi yang disampaikan harus sesuai dengan keadaan dan lingkungan dimana komunikasi itu terjadi. Bisa saja kita menggunakan bahasa dan informasi yang jelas dan tepat tetapi karena konteksnya tidak tepat, reaksi yang kita peroleh tidak sesuai yang diharapkan.
- 4) Alur (*flow*) : keruntutan alur bahasa dan informasi akan sangat berarti dalam menjalin komunikasi yang efektif. sewaktu kita meminjam uang, misalnya kita cenderung mengemukakan kesulitan-kesulitan kita terlebih dahulu sebelum kita menyampaikan maksud kita untuk meminjam uang. Mungkin begitu juga pada saat kita pertama kali menyampaikan perasaan jatuh cinta pada seseorang.
- 5) Budaya (*culture*) : Aspek ini tidak saja menyangkut bahasa dan informasi, tetapi juga tata krama atau etika. Bersalaman dengan satu tangan bagi orang Sunda mungkin terkesan rada kurang sopan, tetapi bagi etnis lain mungkin suatu hal yang biasa. Kata “juancu” bagi arek-arek Surabaya merupakan kata yang lumrah didengar dan dapat

diterima. Tetapi bagi orang Solo atau Jogja, mungkin risih mendengar kata itu.⁹

- Menciptakan Komunikasi Efektif

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan suatu komunikasi efektif :

- 1) Ketahui Mitra Bicara (*audience*)

Kita harus sangat sadar dengan siapa kita bicara. Apakah dengan orang tua, anak-anak, laki-laki atau perempuan, status sosialnya seperti apa, pangkat, jabatan, dan sebagainya. Dengan mengetahui *audience* kita, kita harus cerdas dalam memilih kata-kata yang digunakan dalam menyampaikan informasi atau buah pikiran kita. Artinya, bahasa yang dipakai harus sesuai dengan bahasa yang mudah dipahami oleh *audience* kita.

- 2) Ketahui Tujuan

Tujuan kita berkomunikasi akan sangat menentukan cara kita menyampaikan informasi. Bila kita bermaksud sekedar menyampaikan informasi, tentu komunikasi kita bersifat pengumuman. Tetapi bila kita bermaksud membeli atau menjual barang komunikasi kita akan bersifat negosiasi.

⁹ Endang Iestari dan MA. Maliki, *Komunikasi Yang Efektif*, (Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2003), hlm. 24.

3) Perhatikan Konteks

Konteks disini bisa berarti keadaan atau lingkungan pada saat berkomunikasi. Pada saat berkomunikasi, konteks sangat berperan dalam memperjelas informasi yang disampaikan.

4) Pelajari Kultur

Kultur atau budaya, habit atau kebiasaan orang atau masyarakat juga perlu diperhatikan dalam berkomunikasi. Orang Jawa atau Sunda pada umumnya dikenal dengan kelembutannya dalam bertutur kata.

5) Pahami Bahasa

“Bahasa menunjukkan bangsa” artinya bahasa dapat menjadi ciri atau identitas suatu bangsa. Berbicara identitas berarti berbicara harga diri atau kebanggaan. Dengan memahami bahasa orang lain berarti berusaha menghargai orang lain. Tetapi memahami bahasa disini tidak berarti harus memahami semua bahasa yang dipakai oleh mitra bicara kita.¹⁰

c. Kepuasan

Kepuasan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu. Tjiptono dan Chandra mendefinisikan kepuasan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai. Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang dirasakan

¹⁰ Endang Iestari dan MA. Maliki, *Komunikasi Yang Efektif.....* , hlm. 26.

dibandingkan dengan harapannya. Jadi tingkat kepuasan adalah fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan.¹¹

1) Gratifikasi yang diharapkan (*Gratification sought*)

Gratifikasi yang diharapkan (*gratification sought*) merupakan konsep yang digunakan untuk menjelaskan mengenai motivasi atau ekspektasi dari penggunaan media. Untuk kasus ini maka gratifikasi yang diharapkan (*gratification sought*) merupakan motivasi atau ekspektasi yang dirasakan oleh individu.

2) Gratifikasi yang didapatkan (*Gratification Obtained*)

Gratifikasi yang di dapatkan (*Gratification Obtained*) merupakan konsep yang digunakan untuk menjelaskan kepuasan yang didapat oleh seseorang setelah menggunakan atau mengkonsumsi media.

2. Tinjauan Tentang Komunikasi Melalui Media

Perkembangan teknologi komunikasi berkembang sangat pesat. Salah satu bentuk dan hasil perkembangannya yang begitu pesat adalah telepon selular. Pada mulanya telepon selular diproduksi untuk memudahkan orang berkomunikasi darimana saja dan kapan saja. Akan tetapi, ketika masyarakat yang mobilitasnya tinggi dapat memperoleh dan menggunakan teknologi komunikasi jenis ini dengan mudah, lalu muncul dampak dalam masyarakat tersebut berupa semakin jauhnya hubungan emosional mereka. Ketika telepon selular semakin pesat

¹¹http://rendywirajuniarta.blogspot.co.id/2014/01/kajian-teori-kepuasan-pelanggan_25.html diakses tanggal 30 April 2016 pukul 16.42

perkembangannya, maka pesat juga perkembangan media sosial. Karena untuk mengakses media sosial bisa kita lakukan kapanpun dan dimanapun hanya dengan menggunakan telepon selular. Jika untuk mengakses media televisi, radio dan sebagainya diperlukan tenaga yang cukup banyak, maka lain halnya dengan media sosial yang dapat diakses dengan mudah melalui telepon. Contoh jejaring sosial antara lain adalah facebook, twitter, path, instagram, whatsapp dan sebagainya.¹²

Adapun pada penelitian ini peneliti memfokuskan untuk membahas WhatsApp sebagai media dalam proses komunikasi terutama di kalangan mahasiswa.

Pembuat aplikasi WhatsApp adalah dua orang mantan karyawan Yahoo Inc. yang memiliki pengalaman teknis selama 20 tahun, yaitu Brian Acton dan Jan Koum. Mereka memberi nama WhatsApp dari asal kata *What's up* yang berarti Apa kabar. Aplikasi WhatsApp mereka ciptakan dengan tujuan agar terdapat alternatif lain yang lebih bagus dari SMS. Brian Acton dan Jan Koum mendirikan WhatsApp Inc di tengah-tengah Silicon Valley pada Februari 2009 dan diakuisisi dengan nilai US\$ 19 Milyar pada Februari 2014 oleh Facebook, yaitu perusahaan yang pernah menolak lamaran kerja Brian Acton.

¹² Effendy, Onong Uchana, Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994) hlm. 14.



Gambar 1 Sumber : www.WhatsAppinfo.com

Awalnya WhatsApp dibuat untuk pengguna *iphone*, kemudian seiring dengan perkembangannya, aplikasi WhatsApp tersedia juga untuk versi *Blackberry*, *Android*, *Windows Phone* dan *Symbian*. Keutamaan menggunakan WhatsApp adalah memiliki koneksi 24 jam nonstop selama kita tersambung dengan internet. Sehingga memudahkan kita untuk menerima dan mengirim pesan kapan dan dimanapun. Dengan sesama pengguna WhatsApp, kita dapat bertukar foto, audio maupun video. Kita juga bisa membuat grup yang terdiri dari banyak orang untuk mengobrol *online* melalui WhatsApp.

Beberapa kelebihan WhatsApp yaitu antara lain :

- a. Bisa Lintas platform (bekerja pada semua *smartphone* termasuk *Blackberry*)
- b. Secara otomatis memindai kontak telepon anda untuk informasi teman-teman menggunakan layanan
- c. Dapat mengirim semua (video, foto, audio) multimedia dan lokasi peta
- d. Termasuk barang-barang diserahkan dan dikirim di *thread*
- e. Tampilan antarmuka yang bersih

f. Bisa mengatur status¹³

Dengan demikian, telepon seluler sekarang ini tidak hanya sebatas sebagai teknologi komunikasi, tetapi juga berfungsi sebagai multimedia. Sebagai multimedia, telepon seluler dapat menyediakan segala macam kebutuhan, mulai dari sebagai media penyimpanan, media *processing*, hingga sebagai media penyiaran secara *real-time* layaknya media transmisi.¹⁴

Salah satu pengetahuan yang harus kita ketahui adalah tentang cara menggunakan. Dimana kita berproses dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, tidak kenal menjadi kenal, tidak paham menjadi paham. Karena tidak semua orang memiliki kemampuan untuk mengetahui, mengenal dan memahami suatu produk. Ketika ketiga unsur itu intensitas, komunikasi dan kepuasan sudah kita kuasai maka kita akan dimudahkan dalam menggunakan produk tersebut.¹⁵ Hal tersebut berlaku juga bagi kita dalam menggunakan WhatsApp.

Dalam penelitian ini, untuk membahas keefektifan komunikasi melalui aplikasi WhatsApp, peneliti menggunakan teori *uses and gratifications*. Dimana teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media

¹³ <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp> di akses pada tanggal 22 Mei 2016 pukul 17.23 WIB

¹⁴ Saharudin, M.A., *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, (Sleman: Pustaka Akademika, 2011) hlm. 71.

¹⁵ Nitisusastro Mulyadi, *Perilaku Konsumen* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 171.

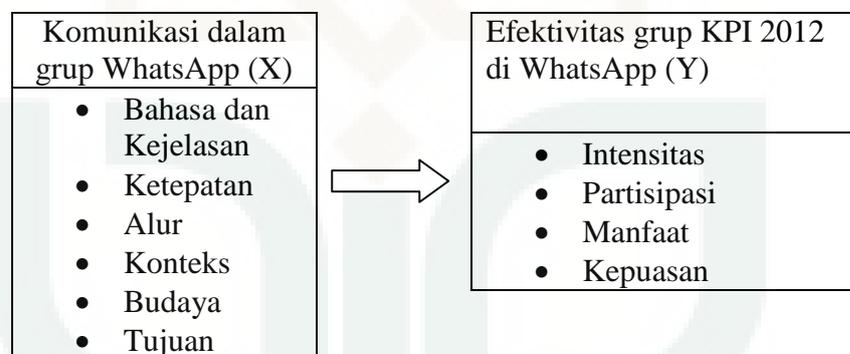
untuk memenuhi kebutuhannya. Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) media untuk mendapatkan kepuasan (*gratifications*) atas kebutuhan seseorang. Oleh karena itu, sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (*needs*) dan kepentingan individu. *Uses and Gratification Effects Theory* memberikan suatu cara alternatif untuk memandang hubungan isi media dan pengkategorisasian isi media menurut fungsinya.¹⁶

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2

Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

¹⁶ Elvinaro Ardianto, Lukiati K.E, *Komunikasi Massa (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 70

1. Hipotesis Kerja (H^a) : Hipotesis alternative atau kerja mengatakan adanya hubungan variable (X) dan Y
2. Hipotesis Nol (H^0) : Hipotesis statistik atau nol mengatakan tidak adanya hubungan antara dua variable (X) dan (Y)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H^a) : Keefektifan aplikasi WhatsApp sebagai alat komunikasi dalam grup KPI 2012
2. H^0) : Ketidakefektifan aplikasi WhatsApp sebagai alat komunikasi dalam grup KPI 2012

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab yaitu : bab 1 berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, kerangka pemikiran, hipotesis, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang metodologi penelitian memuat jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, instrument penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas, reliabilitas dan analisis data. Bab III berisi gambaran umum tentang mahasiswa dan grup KPI 2012 di WhatsApp.

Bab IV berisi pembahasan yang akan membahas tentang pokok permasalahan dari penelitian keefektifan komunikasi melalui aplikasi WhatsApp pada grup KPI 2012 di WhatsApp terhadap mahasiswa KPI angkatan 2012. Bab V penutup berisi kesimpulan, saran dan penutup.

Bagian paling akhir terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan, penelitian berjudul “Efektifitas Komunikasi Melalui Aplikasi WhatsApp (Studi Terhadap Grup KPI 2012 Terhadap Mahasiswa KPI Angkatan 2012)” ini diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian dan diuraikan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV untuk kesimpulan penelitian “Efektivitas komunikasi melalui aplikasi WhatsApp (studi terhadap grup KPI 2012 di WhatsApp pada mahasiswa KPI angkatan 2012)” adalah dilihat dari ketiga aspek efektivitas intensitas, komunikasi dan kepuasan, masing-masing hanya ada satu indikator yang dinyatakan Cukup Efektif. Jika dibandingkan hasil paling tinggi dilihat dari masing-masing skor rata-rata ada pada aspek kepuasan, kemudian aspek komunikasi dan aspek intensitas. Itu artinya ada kepuasan menggunakan aplikasi WhatsApp terutama di grup KPI 2012 yang ditandai dengan menciptakan dan membangun komunikasi yang efektif, namun intensitas dalam grup KPI kurang, artinya sebagian mahasiswa kurang ikut berpartisipasi atau meramaikan grup KPI 2012. Untuk kesimpulan tiap aspek akan dibahas sebagai berikut :

1. Intensitas

Intensitas dalam penelitian ini yaitu seberapa sering objek terlibat aktif dalam penggunaan WhatsApp, turut serta meramaikan grup KPI 2012 di WhatsApp, menjadi partisipan dan bagian dari forum diskusi yang ada di grup.

Dari 5 indikator pertanyaan dalam aspek intensitas, setelah semua dibahas dan data-data telah dihitung dengan rentang skala likert, maka di dapatkan hasil untuk tingkat keseringan update status, peran aktif dalam grup KPI 2012, ikut meramaikan grup KPI 2012, ikut berdiskusi di grup KPI 2012 masuk ke dalam rentang skala 1,80-2,60, artinya tidak efektif. Sedangkan untuk manfaat menggunakan aplikasi WhatsApp masuk ke dalam rentang skala 2,60-3,40, artinya cukup efektif.

Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi melalui aplikasi WhatsApp di grup KPI 2012 berdasarkan aspek intensitas dinyatakan tidak efektif, namun dalam indikator manfaat penggunaan aplikasi WhatsApp dinyatakan cukup efektif.

2. Komunikasi

Komunikasi yang dapat membangun dan menciptakan komunikasi efektif yang terjadi di dalam grup KPI 2012 di WhatsApp.

Dari 6 indikator pertanyaan dalam aspek komunikasi, untuk kejelasan dan bahasa, keakuratan atau ketepatan informasi dalam grup KPI 2012, WhatsApp mempengaruhi alur atau jalannya diskusi dalam grup KPI

2012, konteks pemanfaatan grup KPI 2012 untuk mengirim pesan, mengetahui tujuan dalam memecahkan persoalan atau masalah masuk ke dalam rentang skala 1,80-2,60, artinya tidak efektif. Sedangkan untuk memperhatikan tata krama dalam berkomunikasi di grup KPI 2012 masuk ke dalam rentang skala 2,60-3,40, artinya cukup efektif.

Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi melalui WhatsApp di grup KPI 2012 dilihat dari aspek komunikasi dinyatakan tidak efektif, namun dalam indikator bahwa anggota grup KPI 2012 memperhatikan tata krama atau etika dalam berkomunikasi di grup KPI 2012 dinyatakan cukup efektif.

3. Kepuasan

Kepuasan dalam penelitian ini yaitu pemenuhan kebutuhan akan informasi dalam penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai alat komunikasi. Dengan terpenuhinya informasi yang dibutuhkan maka disitulah tingkat seorang mahasiswa mendapatkan kepuasan.

Dari 5 indikator pertanyaan dalam aspek kepuasan, grup KPI memenuhi kebutuhan informasi, adanya diskusi dalam grup KPI 2012 dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi, keefektifan grup KPI 2012 sebagai tempat diskusi mahasiswa KPI 2012, kepuasan dalam berdiskusi atau bertukar pikiran dalam grup KPI 2012 masuk ke dalam rentang skala likert 1,80-2,60, artinya tidak efektif. Sedangkan grup KPI

2012 membantu bersosialisasi antar anggota lainnya masuk ke dalam rentang skala 2,60-3,40, artinya cukup efektif.

Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi melalui aplikasi WhatsApp di grup KPI 2012 dalam aspek kepuasan dinyatakan Tidak Efektif, namun dari grup KPI 2012 dapat membantu bersosialisasi antar anggota lainnya di grup KPI 2012 dinyatakan cukup efektif.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian Efektivitas Komunikasi Aplikasi WhatsApp (Studi pada Grup KPI 2012 terhadap Mahasiswa KPI angkatan 2012), maka penulis memberikan saran-saran adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Kecanggihan teknologi memang memudahkan kita dalam hal apapun terutama dalam kegiatan berkomunikasi. Aplikasi WhatsApp sebagai alat komunikasi termasuk dalam kategori cukup efektif. Tetapi sebenarnya masih bisa ditingkatkan menjadi efektif jika dilakukan evaluasi pada pengguna itu sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti suatu masalah yang tidak jauh berbeda, maka akan lebih baik jika menggunakan variable-variabel lain yang lebih bervariasi.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Aplikasi WhatsApp (Studi Terhadap Grup KPI 2012 pada WhatsApp terhadap Mahasiswa KPI angkatan 2012). Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam diri penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pembuatan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1982.
- Ardianto Elvinaro, Lukiati K.E, *Komunikasi Massa (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Cholid Narkubo, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Lina M. Jannah dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas terbuka. 2011.
- M. Rifangi, *Metodologi Riset Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia 1977.
- Mc Quail, Denis, *Teori Komunikasi Massa; Suatu pengantar*, Jakarta: Erlangga, 1994.
- Morrisan, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2010.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Pedoman Penulisan Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Richard West dan Lynn H. Tuner, *Pengantar Teori Komunikasi 1: Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2008.

Saharudin, M.A., *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, Sleman: Pustaka Akademika, 2011.

Sarjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: CV. Rajawali, 1985.

Sendjaja, Sasa Djuarsa, *Teori Komunikasi*, Jakarta: UT, 2002.

Stewart L. Tubbs-Sylvia Moss, *Human Communication (Prinsip-Prinsip Dasar)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2003.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.

Sutrisno Hadi, *metodologi Research 2*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1983.

Tukiran Taniredjo, Hidayati M, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Skripsi dan Penelitian :

Tanti Dani Arsi, *Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara)*, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Amin Bachtiar Rizqi, *Efektifitas Komunikasi Santri Melalui Media Facebook Tentang Ilmu Keagamaan Di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah*, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Hilda Farida Arifin, *Pengaruh WhatsApp Terhadap Perilaku Tertutup Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHUM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2014)*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2015

Widya Larasati dkk, *Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa (Survei Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Angkatan 2012 UIN Sunan*

Kalijaga Yogyakarta), Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2013

Internet :

http://rendywirajuniarta.blogspot.co.id/2014/01/kajian-teori-kepuasan-pelanggan_25.html

<https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>

<https://dakwahuinsuka.wordpress.com/jurusan/komunikasi-dan-penyiaran-islam/>

<http://statistikceria.blogspot.co.id/2012/01/konsep-validitas-dan-realibilitas.html>



Lampiran 1

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI MELALUI APLIKASI WHATSAPP
(STUDI TERHADAP GRUP KPI 2012 DI WHATSAPP PADA MAHASISWA KPI
ANGKATAN 2012)

Angket ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas komunikasi melalui aplikasi WhatsApp terhadap grup KPI 2012 di WhatsApp pada mahasiswa KPI angkatan 2012

Kerjasama mahasiswa sangat diperlukan untuk menjawab soal penelitian dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya sesuai apa yang kalian alami dan rasakan selama menggunakan whatsapp, setiap jawaban yang diberikan akan peneliti rahasiakan identitasnya.

Soal penelitian terdiri dari 3 indikator komunikasi yang menyatakan bahwa komunikasi dikatakan efektif apabila mengandung 3 unsur yaitu, intensitas penggunaan aplikasi WhatsApp, komunikasi yang efektif yang terjadi di grup KPI 2012, kepuasan dalam menggunakan WhatsApp. Mahasiswa diminta untuk memberi respon kepada semua pertanyaan yang terdapat dalam 3 indikator efektifitas komunikasi tersebut.

Atas kerjasamanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 14 April 2016

Peneliti,

Yuyun Linda Wahyuni

NIM 12210099

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan.
2. Isilah pertanyaan dibawah ini.
3. Berikan penilaian anda terhadap setiap pertanyaan di bawah ini dengan cara member tanda silang (X) atau lingkaran (O) pada setiap pilihan jawaban.

1.1 Identitas Responden

1. Jenis kelamin :

- a) Pria b) Wanita

2. Usia : ... Tahun

1.2 Efektifitas Komunikasi Melalui Aplikasi WhatsApp

Apakah saudara memiliki aplikasi WhatsApp pada gadget smartphone saudara ?

- a). Ya
b) Tidak

LEMBAR ANGKET

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI MELALUI APLIKASI WHATSAPP

(STUDI TERHADAP GRUP KPI 2012 DI WHATSAPP PADA MAHASISWA KPI

ANGKATAN 2012)

A. Intensitas

1. Apakah saudara sering update status pada aplikasi WhatsApp ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Apakah saudara berperan aktif dalam grup KPI 2012 di WhatsApp ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Apakah saudara ikut meramaikan grup KPI 2012 di WhatsApp ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Apakah saudara ikut berdiskusi di grup KPI 2012 ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. WhatsApp memberikan manfaat bagi saudara?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

B. Komunikasi

6. Apakah bahasa yang digunakan di grup KPI 2012 jelas dan mudah dipahami ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

7. Apakah informasi yang disampaikan di dalam grup KPI 2012 benar-benar akurat atau tepat ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

8. Apakah WhatsApp berpengaruh dalam membantu mempermudah jalannya diskusi di grup KPI 2012 ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

9. Apakah saudara memanfaatkan grup KPI 2012 untuk berkirim pesan gambar/foto, audio maupun video ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

10. Apakah saudara memperhatikan etika dan tata krama saat berdiskusi di grup KPI 2012 pada WhatsApp ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

11. Apakah WhatsApp membantu memecahkan persoalan atau masalah ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

C. Adanya kepuasan

12. Apakah grup KPI 2012 di WhatsApp memenuhi kebutuhan informasi saudara ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

13. Apakah dengan adanya diskusi dalam grup KPI 2012 dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi saudara ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

14. Apakah melalui grup KPI 2012 di WhatsApp membantu saudara untuk bersosialisasi dengan anggota lainnya satu angkatan mahasiswa KPI 2012 ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

15. Apakah Grup KPI 2012 efektif digunakan sebagai tempat diskusi mahasiswa KPI angkatan 2012 ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

16. Apakah saudara mendapatkan kepuasan dalam berdiskusi atau bertukar informasi di grup KPI 2012 ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak



Lampiran 2

Anggota grup KPI 2012, yaitu :

1. Almaratus Sholihah
2. Acep Adam Muslim
3. Fildzha Amalina Gobel
4. Ahmad Syarifudin
5. Riska Amelia Windriani
6. Amin Aulawi
7. Ayu Lestari Nurhadiati
8. Arina Salsabila
9. Chika Windyaswari
10. Klara Desita Dewi L
11. Deti Ika Sari
12. Pradika Ismi
13. Eki Arum Khasanah
14. Eko Sulistyono
15. Ervan Bambang D
16. Fatimah Azzahra
17. Febrian Setyo Y
18. Fikri Fachrurrizal
19. Abdul Halim Meidy
20. Siti Muhaniatus
21. Ima Rahmania Aufa
22. Isnaeni Nofiana P
23. Isti komalia
24. Ita Kurniawati
25. Dian Ayu Ramadhani
26. Khamim
27. Muhammad Lafzee C
28. Nurul Yunaida
29. Lala Lailatunnajah
30. Rahmawati
31. Nur Indah Sari
32. Septi Rahayu
33. Ahmad Sholeh
34. Muhammad Sodri Rinjani
35. Taufiqurrahman
36. Tiwi
37. Arivia Nujumulhayat
38. Zulfinda Aulia W
39. Wahyu Eko Saputra
40. Siti Hardiyanti
41. Moh. Roihan Asyrofi
42. Nur Annisa Sholikhah

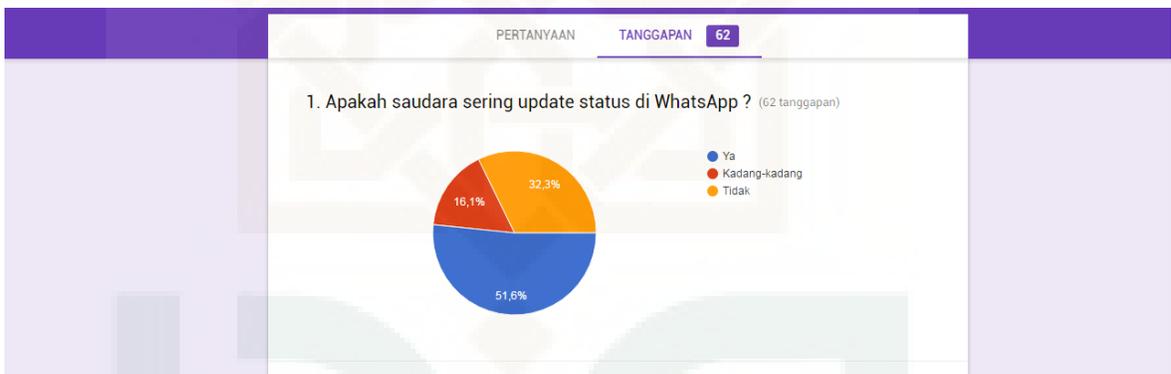
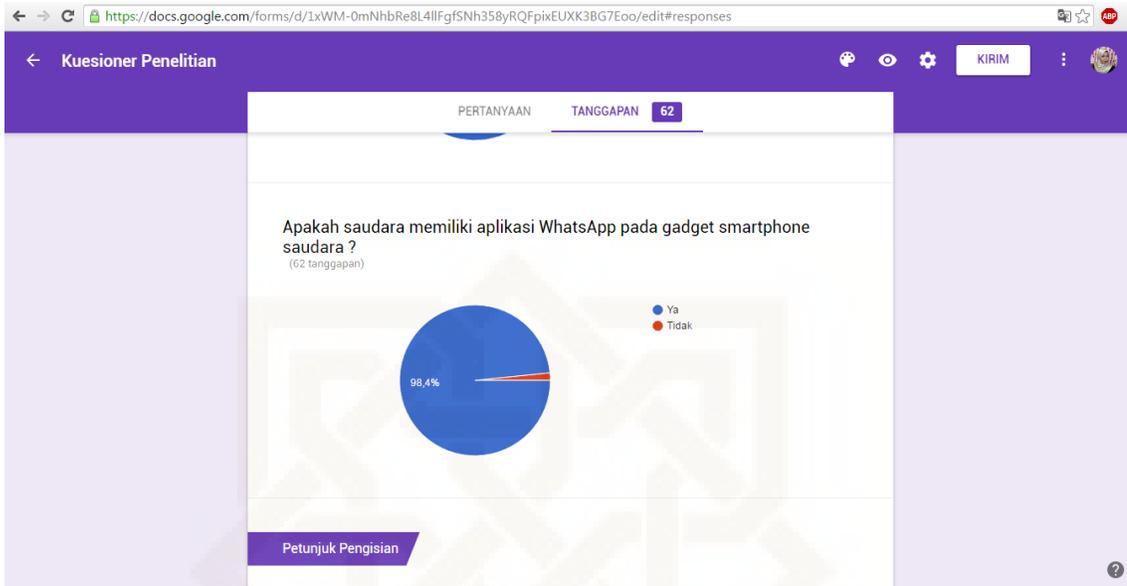
43. Muhammad Helmi Ilyas
44. Faiqotul Muhimah
45. Ahmad Rizky Nur ikhsan
46. Ummu Samhah Mufarihah
47. Bima R Fatkhurrohman
48. Rusdiyanto
49. Ahmad Fauzi
50. ArintaWahyuningtyas
51. Gina Qolby
52. Ahmad Haedar
53. Rendi Iswandiono
54. Arroyan Diklapasa
55. Farah Samrotul Fuadah
56. Fullah Jumaynah
57. Sayyeda Anni Mardliyah
58. Tatmainul Qulub
59. Anwar Nur Hidayat
60. Durrotun Nafisa
61. Nur Azizah
62. Ade Suherman
63. Anisa Nur Fitriyana
64. M. Nuzula Ramadhan
65. Alvian Rifki
66. M. Fajar Kurniawan
67. Ratih Komala Intan
68. Dwi Retno
69. Ahmad Anwar
70. Abdul Khoiri
71. Saptian Putri
72. Putri Isma
73. Suhairi
74. Khairul Arief Rahman
75. Ummu Aiman
76. Ani Maghfiroh
77. Farhan Azizi
78. Erviana
79. OrchidtaWidy
80. Neyla kun Arifah
81. Putri Hajar S
82. Rini Cahyaningsih
83. Dudy Zai
84. Ubaidillah Fatawi
85. Wanindra
86. M Vathul Rohman
87. Damar Riyadi
88. Multi Ilham A

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 89. Novi Wulandari N | 102. Iefa Kahana |
| 90. Dodi Prasetyo | 103. Da'watul Khoiroh |
| 91. Dewi Maesaroh | 104. Aryo Bisma |
| 92. Amita Meilawati | 105. Yuyun Linda Wahyuni |
| 93. Mugiarjo | 106. Syarifuddin |
| 94. Salsabila Khoirun Nisa | 107. Willy Vebriandi |
| 95. Soimatul Karomah | 108. Noviana Tri wulandari |
| 96. Rizky Muhammad Taufiq | 109. Anisatul Ummah |
| 97. Novi Anggraini | 110. Khairunnisa |
| 98. Jiddatun Nihayah | 111. Rahayu Ginarti |
| 99. Ajeng Siti Hawa | 112. Rifa'I Asyhari |
| 100. Fajar Putra | 113. Riza Aji Banasti |
| 101. Ayu Nur Afianti | |

Lampiran 3

Kuesioner melalui google form

PERTANYAAN	TANGGAPAN
<h3>Kuesioner Penelitian</h3> <p>Kepada: Yth. Sdr/i Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga</p> <p>Dengan Hormat, Dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (SI), saya Yuyun Linda Wahyuni mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Komunikasi Melalui Aplikasi WhatsApp (Studi Terhadap Grup KPI 2012 Pada Mahasiswa KPI angkatan 2012)" Angket ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas komunikasi melalui aplikasi WhatsApp terhadap grup KPI 2012 di WhatsApp pada mahasiswa KPI angkatan 2012 Kerjasama mahasiswa sangat diperlukan untuk menjawab soal penelitian dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya sesuai apa yang teman-teman alami dan rasakan selama menggunakan WhatsApp, setiap jawaban yang diberikan akan peneliti rahasiakan identitasnya. Soal penelitian terdiri dari 3 indikator komunikasi yang menyatakan bahwa komunikasi dikatakan efektif apabila mengandung 3 unsur yaitu, intensitas penggunaan aplikasi WhatsApp, komunikasi yang efektif yang terjadi di grup KPI 2012, kepuasan dalam menggunakan WhatsApp. Mahasiswa diminta untuk memberi respon kepada semua pertanyaan yang terdapat dalam 3 indikator efektifitas komunikasi tersebut. Atas kerjasamanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih.</p> <hr/> <h3>Identitas Responden</h3> <ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa KPI angkatan 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta2. Anggota grup KPI 2012 di WhatsApp	













Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	34.7667	20.461	.241	.789
VAR00002	35.0333	20.585	.333	.780
VAR00003	35.0333	20.930	.258	.785
VAR00004	34.9333	20.202	.344	.780
VAR00005	34.1333	20.602	.460	.775
VAR00006	34.4667	20.051	.407	.775
VAR00007	35.0000	20.552	.618	.771
VAR00008	34.6000	19.007	.558	.763

VAR00009	34.9000	18.783	.421	.775
VAR00010	34.4333	20.737	.180	.795
VAR00011	34.9333	21.030	.222	.788
VAR00012	34.8000	20.097	.398	.776
VAR00013	34.5333	18.326	.691	.751
VAR00014	34.4000	17.903	.662	.751
VAR00015	34.6000	20.524	.270	.785
VAR00016	34.9333	20.340	.317	.782



N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	-0.193	-0.181	-0.272	0.016	0.331	0.235	0.357	0.167	0.035	1	0.104	.486**	0.227	0.239	0.091	-0.063	0.334
	Sig. (2-tailed)	0.307	0.337	0.146	0.934	0.074	0.212	0.053	0.377	0.855		0.583	0.006	0.228	0.204	0.631	0.742	0.072
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	-0.073	-0.12	-0.12	-0.135	0.36	0.144	.571**	0.272	0.046	0.104	1	.366*	0.35	0.096	-0.03	0.176	0.334
	Sig. (2-tailed)	0.702	0.528	0.528	0.478	0.051	0.448	0.001	0.147	0.809	0.583		0.047	0.058	0.612	0.874	0.352	0.071
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	-0.076	0.231	0	-0.07	.407*	0.217	.525**	.384*	0.079	.486**	.366*	1	.434*	0.217	-0.003	0.03	.502**
	Sig. (2-tailed)	0.69	0.219	1	0.714	0.026	0.249	0.003	0.036	0.678	0.006	0.047		0.017	0.25	0.986	0.875	0.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00013	Pearson Correlation	.396*	0.104	0	0.045	.476**	0.337	.428*	.569**	0.334	0.227	0.35	.434*	1	.495**	.394*	.406*	.755**
	Sig. (2-tailed)	0.03	0.584	1	0.813	0.008	0.068	0.018	0.001	0.071	0.228	0.058	0.017		0.005	0.031	0.026	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	0.204	0.274	0.274	.482**	0.346	.442*	0.355	.442*	.496**	0.239	0.096	0.217	.495**	1	0.212	0.166	.744**
	Sig. (2-tailed)	0.28	0.143	0.143	0.007	0.061	0.014	0.054	0.014	0.005	0.204	0.612	0.25	0.005		0.26	0.381	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	0.122	0	0.105	0.063	-0.096	0.061	0.098	.384*	-0.049	0.091	-0.03	-0.003	.394*	0.212	1	.608**	.386*
	Sig. (2-tailed)	0.52	1	0.581	0.739	0.615	0.747	0.608	0.036	0.796	0.631	0.874	0.986	0.031	0.26		0	0.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	0.263	0.108	0.108	0.159	-0.24	0.13	0.16	0.245	0.042	-0.063	0.176	0.03	.406*	0.166	.608**	1	.434*
	Sig. (2-tailed)	0.161	0.57	0.57	0.402	0.202	0.494	0.399	0.192	0.827	0.742	0.352	0.875	0.026	0.381	0		0.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.370*	.432*	0.348	.446*	.527**	.515**	.663**	.643**	.554**	0.334	0.334	.502**	.755**	.744**	.386*	.434*	1
	Sig. (2-tailed)	0.044	0.017	0.059	0.014	0.003	0.004	0	0	0.002	0.072	0.071	0.005	0	0	0.035	0.017	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL PENELITIAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI MELALUI APLIKASI WHATSAPI

RESPONDEN	QUESTION													
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14
1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
4	3	1	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3
5	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3
6	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
7	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3
8	3	1	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2
9	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
10	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3
12	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
13	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3
14	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3
15	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
16	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
17	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
18	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
19	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3
20	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1
21	3	1	1	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2
22	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1
23	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
24	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
25	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
27	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
28	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	1	3	3
29	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
30	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3
31	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
32	1	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3
33	2	1	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3
34	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
35	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2
36	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3
37	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
38	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
39	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
40	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2
41	1	1	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3

42	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
43	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
44	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2
45	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
46	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
47	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2
48	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
49	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
50	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
51	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	2	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	3
53	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
54	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
55	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3



Q15	Q16
2	2
2	2
2	2
3	2
3	2
3	2
3	2
1	1
3	3
3	3
2	2
2	2
2	2
2	2
2	2
2	2
3	2
2	2
3	2
1	1
3	2
2	1
3	2
3	2
3	3
2	2
2	2
2	3
2	3
2	1
3	3
1	1
2	2
3	3
1	2
1	2
2	2
1	2
3	2
2	2
2	2



1	1
2	3
2	2
2	2
1	2
2	2
2	2
3	2
2	2
3	3
2	2
2	2
2	2
2	2





91

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.614/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Yuyun Linda Wahyuni
Tempat, dan Tanggal Lahir : Semarang, 22 November 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12210099
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

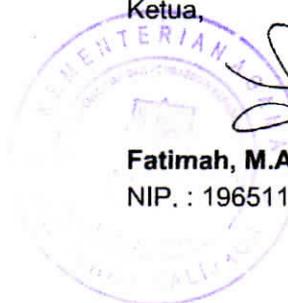
Lokasi : Nomporejo
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,85 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,



Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Yuyun Linda Wahyuni
 NIM : 12210099
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 13 Juni 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D

NIP: 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.9.7317/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : YUYUN LINDA WAHYUNI
Date of Birth : November 22, 1993
Sex : Female

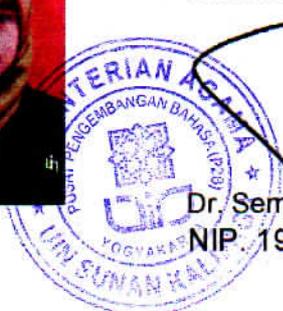
took Test of English Competence (TOEC) held on **March 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	46
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 11, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.11.12645/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Yuyun Linda Wahyuni :

تاريخ الميلاد : ٢٢ نوفمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مارس ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٣٨	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٢ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : YUYUN LINDA WAHYUNI
NIM : 12210099
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

Pembantu Rektor

Bidang Kemahasiswaan



Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

YUYUN LINDA.W

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'i, S.Pd, Ph.D.
NIDN: 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

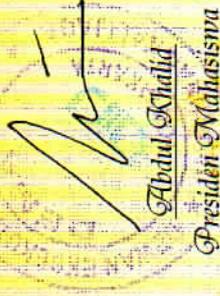
pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Devan Ekskutfif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Romel Masykuri
Ketua Panitia



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

YUYUN LLNDA WAHYUNI

12210099

LULUS (80) *W*

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

Sertifikat

SUARA MERDEKA

Perekat Komunitas Jawa Tengah

Diberikan kepada:

YUYUN LINDA WAHYUNI

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(NIM:12210099)

Melaksanakan Magang Profesi di Departemen Redaksi Suara
Merdeka Jalan Kaligawe KM 5 Semarang 50118

dari

1 Oktober s/d 30 Oktober 2015

Semarang, 30 Oktober 2015



Hendro Basuki

Hendro Basuki, SE.MM

Pemimpin Redaksi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 12210099

TA : 2015/2016

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam

NAMA : YUYUN LINDA WAHYUNI

SMT : SEMESTER GENAP

NAMA DPA : H. AKHMAD RIFA'I

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	D	MIN 07:00-12:00 R: FD-114	0	H. AKHMAD RIFA'I

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

Mahasiswa

YUYUN LINDA WAHYUNI
NIM: 12210099



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Yuyun Linda Wahyuni
Tempat /Tgl.lahir : Semarang, 22 November 1993
Alamat : Jl. Srinindito VI RT 07 RW 01, Ngemplak Simongan,
Semarang Barat
Nama Ayah : Ali Masduki
Nama Ibu : Sumiyati
E-Mail : Menyun_168@yahoo.co.id
No Hp : 089664777854

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N Manyaran 05
 - b. SMP N 19 Semarang
 - c. SMA Unggulan Nurul Islami Semarang

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMII Rayon Dakwah 2012
2. Anggota ORDA IKANMAS 2015